

SKRIPSI

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PENERIMAAN DIRI PADA ISTRI YANG MENGALAMI MENOPAUSE DI KELURAHAN BARA-BARAYA UTARA RT 01/RW 01 KOTA MAKASSAR

OLEH :

MARSIA YUNITA LOBLAR (C2214201149)
MAYA PAKADANG (C2214201150)

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS MAKASSAR
2023

SKRIPSI

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PENERIMAAN DIRI PADA ISTRI YANG MENGALAMI MENOPAUSE DI KELURAHAN BARA-BARAYA UTARA RT 01/RW 01 KOTA MAKASSAR

Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar

OLEH :

MARSIA YUNITA LOBLAR (C2214201149)
MAYA PAKADANG (C2214201150)

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS MAKASSAR
2023

PERNYATAAN ORISINALISIS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Marsia Yunita Loblar (C2214201149)
2. Maya Pakadang (C2214201150)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar benarnya.

Makassar, 30 Januari 2024

Yang menyatakan,



Marsia Yunita Loblar



Maya Pakadang

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN

Skripsi Penelitian Ini Diajukan Oleh:

Nama : 1. Marsia Yunita Loblar (C2214201149)

: 2. Maya Pakadang (C2214201150)

Program Studi : Sarjana Keperawatan

Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Suami Dengan Penerimaan Diri Pada Istri Yang Mengalami Menopause Di Kelurahan Bara-Baraya Utara RT 01/RW 01 Kota Makassar

Telah disetujui oleh dewan pembimbing dan dinyatakan diterima sebagai bagian persyaratan untuk mengikuti ujian skripsi

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 30 Januari 2024

Dosen Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Mery Solon, Ns., M.Kes	Meyke Rosdiana, Ns., M.Kep
NIDN : 0910057502	NIDN : 0921109102

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Penelitian Ini Diajukan Oleh:

Nama : 1. Marsia Yunita Loblar (C2214201149)

: 2. Maya Pakadang (C2214201150)

Program Studi : Sarjana Keperawatan

Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Suami Dengan Penerimaan Diri Pada Istri Yang Mengalami Menopause Di Kelurahan Bara-Baraya Utara RT 01/RW 01 Kota Makassar

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan Dewan Pembimbing dan diterima sebagai bagian persyaratan untuk melaksanakan penelitian.

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1	: Mery Solon, Ns., M.Kes	(.....)
Pembimbing 2	: Meyke Rosdiana, Ns., M.Kep	(.....)
Penguji 1	: Rosmina Situngkir, Ns., M.Kep	(.....)
Penguji 2	: Yunita Gabriela Madu, Ns., M.Kep	(.....)

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 30 Januari 2024

Mengetahui,

Ketua STIK Stella Maris Makassar

Siprianus Abdu, S.Si. S.Kep.,Ns.,M.Kes

NIDN: 092802710

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PENERIMAAN DIRI PADA ISTRI YANG MENGALAMI MENOPUASE DIKELURAHAN BARA-BARAYA UTARA RT 01/ RW 01 KOTA MAKASSAR

(Dibimbing oleh : Mery Solon dan Meyke Rosdiana)
Marsia Yunita Loblar (C2214201149)
Maya Pakadang (C2214201150)

ABSTRAK

Menopause merupakan suatu peristiwa yang tentu akan dialami oleh wanita. Walaupun bukan suatu penyakit, peristiwa ini memberikan dampak dalam kehidupan, Dimana berbagai masalah dapat terjadi seperti perubahan fisik,psikis,sosial maupun seks yang menimbulkan kurangnya rasa percaya diri, Oleh karena itu dibutuhkan penyesuaian atau penerimaan diri terhadap perubahan yang terjadi. Untuk meningkatkan penerimaan diri saat mengalami menopause dibutuhkan dukungan suami yang baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan dukungan suami dengan penerimaan diri pada istri yang mengalami menopause Di kelurahan Bara-Baraya Utara RT 01/RW 01 Kota Makassar . Jenis penelitian ini adalah *observasional analtik* dengan desain *cross-sectional study.* Populasi dalam penelitian ini semua istri yang mengalami menopause. Metode pengambilan sampel yaitu secara non-probability dengan jumlah sampel 60 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan ekslusi. Hasil penelitian ini dianalisis menggunakan uji statistic *Chi-square* dengan table 2x2 yang dibaca *Fisher'sExact Test* di peroleh nilai ρ = 0,000 dengan Tingkat signifikan *a* = 0,05 sehingga p < a, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) di tolak, artinya ada hubungan antara dukungan suami dengan penerimaan diri pada istri yang mengalami menopause di kelurahan Bara-Baraya Utara RT 01/ RW 01 Kota Makassar. Hal ini menunjukkan semakin baik dukungan suami maka semakin baik pula penerimaan diri pada wanita menopause begitu juga sebalik semakin kurang dukungan suami maka semakin kurang pula penerimaan diri pada wanita menopause.

Kata Kunci : Menopause,Dukungan suami, penerimaan diri
Kepustakaan : 26 Referensi (2017-2023)

THE RELATIONSHIP BETWEEN HUSBAND'S SUPPORT AND SELF-ACCE TANCE IN WIVES WHO EXPERIENCE MENOPUASE IN BARA-BARAYA UTARA VILLAGE RT 01 / RW 01 MAKASSAR CITY

(Supervised by: Mery Solon and Meyke Rosdiana)
Marsia Yunita Loblar (C2214201149)
Maya Pakadang (C2214201150)

ABSTRAK

Menopause is an event that will certainly be experienced by women. Although not a disease, this event has an impact on life, where various problems can occur such as physical, psychological, social and sexual changes that cause a lack of self-confidence, therefore it requires adjustment or self-acceptance of the changes that occur. To increase self-acceptance when experiencing menopause, good husband support is needed. The purpose of this study was to determine whether there is a relationship between husband's support and self-acceptance in wives who experience menopause in Bara-Baraya Utara RT01 / RW 01 Makassar City. This type of research is an analytic observational with a cross-sectional study design. The population in this study were all wives who experienced menopause. The sampling method is non-probability with a sample size of 60 respondents who have met the inclusion and exclusion criteria. The results of this study were analyzed using the Chi-square statistical test with a 2x2 table read Fisher'sExact Test obtained a value of ρ = 0.000 with a significant level of a = 0.05 so that p < a, it can be concluded that the alternative hypothesis (Ha) is accepted and the null hypothesis (Ho) is rejected, meaning that there is a relationship between husband support and self-acceptance in wives who experience menopause in Bara-Baraya Utara RT 01 / RW 01 Makassar City. This shows that the better the husband's support, the better the self-acceptance in menopausal women and vice versa the less husband's support, the less self-acceptance in menopausal women.

Keyword : Menopause, husband support, self-acceptance
Literature : 26 References (2017-2023)

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Hubungan Dukungan Suami Dengan Penerimaan Diri Pada Istri Yang Mengalami Menopause Di Kelurahan Bara-Baraya Utara RT 01/RW01 Kota Makassar.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program Studi Sarjana Keperawatan dan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan di STIK Stella Maris Makassar”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan, doa serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes. selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan selama kurang lebih empat tahun di STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB Selaku Wakil Ketua Bidang Akademik Dan Kerjasama STIK Stella Maris Makassar sekaligus pembimbing akademik yang selalu memberi motivasi dan semangat selama masa studi
3. Matilda Martha Paseno, Ns.,M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi, Keuangan, Sarana Dan Prasarana STIK Stella Maris Makassar.
4. Mery Sambo, Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Profesi Studi Ners STIK Stella Maris
5. Mery Solon, Ns.,M.Kes selaku Pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini

6. Meyke Rosdiana, Ns., M.Kep selaku Pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Rosmina Situngkir,SKM.,Ns.,M.Kes Selaku penguji I yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
8. Yunita Gabriela Madu,Ns.,M.Kep selaku penguji II yang juga telah banyak memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh Staff pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah mendidik, membimbing dan mengarahkan penulis selama menempuh ivendidikan.
10. Teristimewa kepada kedua orang tua dari Marsia Yunita Loblar (Bapak Herman Loblar dan Ibu Klementina Kenjapluan) dan orang tua dari Maya Pakadang (Bapak Tadius Tato dan Ibu Ruth Totong), sanak saudara, keluarga, dan orang terkasih yang selalu mendoakan, memberi dukungan, semangat, nasehat, cinta dan kasih sayang serta bantuan mereka berupa moril dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman mahasiswa/i STIK Stella Maris Makassar, Sanak sahabat dan saudara yang selalu setia memberikan dukungan serta kebersamaannya selama penyusunan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas jasa-jasa yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata ,Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, Kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar kami bisa melaksanakan penelitian ini.

Peneliti

Makassar, 30 Januari 2024

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **ii**
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALISIS ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTARTABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Tinjauan Umum Menopause 6
1. Definisi Menopause 7
2. Periode Menopause 7
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi menopause 8
4. Tinjauan Umum Perubahan-perubahan Menopause 9
B. Tinjauan Umum Dukungan suami 10
1. Definisi Dukungan Suami 10
2. Aspek-aspek Dukungan Suami 11
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Dukungan Suami 12
4. Kategori Dukungan Suami 13
C. Tinjauan Penerimaan Diri 13
1. Definisi Penerimaan Diri 13
2. Aspek-aspek Dalam Penerimaan Diri 14
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Diri 14
4. Ciri-ciri Penerimaan Diri 16
5. Kategori Penerimaan Diri 16
6. Penerimaan diri Memasuki Menopause 17
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL
A. Kerangka Konseptual 19
B. Hipotesis Penelitian 20
C. Definisi Operasional 21
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 22
1. Tempat Penelitian 22
2. Waktu Penelitian 22

C. Populasi dan Sampel 22
1. Populasi 22
2. Sampel 22
D. Instrumen Penelitian 23
1. Variabel Dukungan Suami 23
2. Variabel Penerimaan Diri 24
E. Pengumpulan Data 24
F. Pengeloloaan dan Penyajian Data 25
1. *Editing* (Penyuntingan) 25
2. Coding 25
3. Entry Data 25
4. Tabulating 25
G. Analisa Data 26
1. Analisis Univariat 26
2. Analisis Bivariat 27
H. Etika Penelitian 27
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 28
1. Pengantar 28
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 27
3. Karakteristik Responden 28
B. Pembahasan 30
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN
A. Simpulan 35
B. Saran 36

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian..... 20
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Bedasarkan Usia Responden Dikelurahan Bara-Baraya Utara RT 01/RW 01 Kota Makassar… 28
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Bedasarkan Dukungan Suami Dikelurahan Bara-Baraya Utara RT 01/RW 01 Kota Makassar..... 28
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Bedasarkan Penerimaan diri Dikelurahan Bara-Baraya Utara RT 01/RW 01 Kota Makassar..... 29
Tabel 5.4 Analisis Hubungan Dukungan Suami Dengan Penerimaan Diri Dikelurahan Bara-Baraya Utara RT 01/RW 01 Kota Makassar.29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Kerangka Konseptual Penelitian..... 19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
Lampiran 2 : Lembar Informed Consent
Lampiran 3 : Lembar Persetujuan Responden
Lampiran 4 : Lembar Konsul
Lampiran 5 : Lembar Kuesioner Penelitian
Lampiran 6 : Master Tabel
Lampiran 7 : Tabel Uji SPSS
Lampiran 8 : Lembar Permohanan Ijin penelitian
Lampiran 9 : Dokumentasi

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

>	:	Kurang dari
≤	:	Lebih dari atau sama dengan
α	:	Derajat Kemaknaan
Bivariat	:	Analisa yang dilakukan untuk melihat hubungan variabel independen dan dependen
Chi Square	:	Uji Statistik Parametrik
Coding	:	Pemeriksaan Kode
Confidentially	:	Kerahasiaan data responden
Cross Sectional Study	:	Suatu penelitian untuk mengamati data-data populasi dan sampel satu kali saja pada saat yang sama
Dependen	:	Variabel terikat
Dinkes RI	:	Dinas Kesehatan Republik Indonesia
Editing	:	Pemeriksaan Data
Entry	:	Memasukkan Data
Evidence	:	Bukti
Hot flashes	:	Berkeringat
Independen	:	Variabel bebas
Inklusi	:	Kriteria Yang Harus Dipernuhi
Informed Consent	:	Lembar persetujuan yang diberikan kepada responden yang akan diteliti dan memenuhi kriteria inklusi
Tabulating	:	
n	:	Jumlah Sampel
N	:	Jumlah Populasi
Probability Sampling	:	Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel
Scross Sectional	:	
SPSS	:	*Statistical Product And Service Solutions*
Univariat	:	Analisa yang dilakukan untuk menganalisis tiap variable
UHH	:	Usia Harapan Hidup
p	:	Nilai kemungkinan/*probability continuity correction*
WHO	:	*World Health Organization*

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai individu yang terlibat dalam proses pertumbuhan baik secara fisiologis dan psikologis. Periode waktu yang disebutkan di atas dikaitkan dengan masa kanak-kanak, remaja, dewasa, dan bahkan usia tua; Namun, periode waktu ini sering menjadi beban, terutama bagi wanita yang akhirnya mengalami menopause (Nurmaizar, 2019).

Menopause adalah periode menstruasi yang tidak teratur yang disebabkan oleh penurunan atau penghentian aktivitas ovarium. Ada faktor-faktor lain, seperti nutrisi, keturunan, merokok, dan waktu siklus menstruasi, yang dapat mempengaruhi seberapa cepat atau betapa parah individu mengalami menopause. Seorang wanita yang mengalami menopause akan melihat penurunan dalam fungsi tubuhnya, yang akan membuatnya lebih sulit untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Proses ini membutuhkan pendengar yang baik serta pengetahuan yang baik tentang menopause agar wanita dapat lebih memahami diri mereka sendiri pada secara fisik, mental, dan emosional. Karena pemahaman yang tepat akan lebih menguntungkan daripada wanita yang tidak sepenuhnya memahami tentang menopause (Kusumawati, 2019).

Perempuan yang menopause akan mengalami beberapa perubahan yaitu perubahan fisik, psikologis maupun seksual. Oleh karena itu dibutuhkan penyesuaian atau penerimaan diri seorang Perempuan menopause terhadap perubahan tubuhnya dan perubahan peran sosialnya. Pada umumnya perempuan menopause akan mengalami kesulitan penerimaan diri ketika mengalami menopause. Penerimaan diri dikatakan baik ketika dapat memahami dan menerima kelebihan serta kekurangan yang dimiliki. Selain penerimaan diri salah faktor yang mempengaruhi menopause adalah dukungan dari lingkungan terdekat. Dengan adanya dukungan dari lingkungan terdekat

misalnya seorang suami membuat penerimaan diri pada istri menopause semakin baik. Sebaliknya jika tidak ada dukungan maka kurang baik pula penerimaan diri yang dijalani oleh seorang istri menopause. Dukungan suami sebagai faktor pendukung yang bersifat emosional, simpatik dan menghargai diberikan kepada wanita agar bisa menghadapi masa menopause, Oleh karena itu adanya dukungan suami istri akan merasa dihargai dan dicintai, dampaknya istri lebih optimis saat mengalami menopause (Ama, 2020).

World Health Organization (WHO) mengatakan terdapat 1,2 miliar wanita yang berusia 50 tahun keatas di tahun 2030 nanti. Populasi wanita yang mengalami menopause akan meningkat sekitar 3% namun 80ri mereka merupakan penduduk yang tinggal di negara berkembang. Berdasarkan data World *health* organization (WHO) 2020 dalam usia menopause wanita Indonesia berkisar 30,3 juta dan akan terus meningkat setiap tahunnya (Kuala, 2019).

Berdasarkan data Dinkes RI, tahun 2019 diperkirakan bahwa pada tahun 2025 mendatang akan ada populasi 60 juta wanita yang mengalami menopause di Indonesia. Pada tahun 2019 di Indonesia, wanita pada masa menopause ini 7,4ri jumlah wanita yang ada dan baru mencapai 14 juta jiwa. Menurut data dari Badan Pusat Statistik di Sulawesi Selatan tahun 2018 didapatkan jumlah penduduk perempuan yang memasuki usia menopause sebanyak 530.454 jiwa, kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi 542.101 jiwa (Linda, 2019). .

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Apriana (2017) dengan judul penelitian “Dukungan sosial suami dan penerimaan diri pada Wanita masa menopause” Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai *Square* sebesar 0,236, artinya 23,6% masa menopause dipengaruhi oleh dukungan sosial suami dan penerimaan diri, dan sisanya sebesar 76,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diukur oleh peneliti. Nilai signifikansi diketahui sebesar 0,002 ($p<0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel

bebas dengan variabel terikat, sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial dan penerimaan diri secara bersama-sama memiliki hubungan.

Adapun penelitian lain oleh Fahra (2021) dengan judul penelitian " Pengaruh dukungan suami terhadap penyesuaian diri pada Wanita menopause Dikota Samarinda" dengan 100 responden terkait dengan dukungan suami didapatkan bahwa lebih banyak mendapatkan dukungan dari suami dengan kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 24 orang dengan presentase (48%), Kategori tinggi sebanyak 25 orang dengan presentasi (25%) dan Kategori sedang sebanyak 21 orang dengan presentasi (21%). Diketahui nilai dari hasil uji *Chi Square* di peroleh hasil (p value = 0.004 < 0.05). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara penyesuaian diri wanita menopause terhadap dukungan suami.

Berdasarkan pengumpulan data dari Kelurahan Bara Baraya Utara RT 01/RW 01, didapatkan jumlah wanita yang berusia 48-55 pada tahun 2023 yaitu 85 orang. Dari hasil wawancara mengenai menopause dan penerimaan diri didapatkan beberapa wanita mengalami penurunan penerimaan diri yang dikarenkan terjadinya perubahan saat menopause Bedasarkan fenomena tersebut dukungan suami dan penerimaan diri sangat berpengaruh bagi istri yang menghadapi menopause, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang Hubungan Dukungan Suami Dengan Penerimaan Diri Pada Istri Yang Mengalami Menopause.

B. Rumusan Masalah

Menopause adalah akhir dari siklus menstruasi, yang disebabkan oleh adanya hormon yang bekerja untuk menutup siklus haid yang menghasilkan kadar yang sangat keras sehingga mencegah haid terjadi lagi. Adapun perubahan yang terjadi selama menopause, yaitu dalam aspek fisik, psikologis, dan seksual, yang dapat menimbulkan munculnya khawatir dan cemas.

Penerimaan diri pada perempuan yang mengalami menopause merupakan salah satu faktor yang tentunya dapat mempengaruhi sikap seseorang, jika Perempuan tidak sepenuhnya menerima perubahan yang terjadi saat menopause maka akan cenderung berdampak buruk pada kesehatan fisik maupun psikis. Salah satu factor yang dapat mempengaruhi perempuan menopause diantaranya adalah dukungan suami. Dengan adanya dukungan suami dapat mempengaruhi penerimaan diri istri yang mengalami menopause. Sehingga muncul pertanyaan peneliti apakah ada hubungan dukungan suami dengan penerimaan diri pada istri terhadap perubahan akibat masa menopause?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan penerimaan diri pada istri terhadap perubahan menghadapi masa monepause.

2. Tujuan Khusus

a. Mengidentifikasi dukungan suami pada istri mengalami menopause dikelurahan bara-baraya utara RT 01/RW 01
b. Mengidentifikasi penerimaan diri pada istri yang mengalami monepause dikelurahan bara-baraya utara RT 01/RW 01
c. Menganalisis hubungan dukungan suami dengan penerimaan diri pada istri yang mengalami menopause dikelurahan bara-baraya utara RT 01/RW 01

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat mengembangkan pelayanan kesehatan di puskesmas pada umumnya dan pelayan keperawatan pada khususnya. Hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan penerimaan diri pada istri yang mengalami menopause.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat meluaskan pengetahuan dalam bidang keperawatan tentang dukungan suami pada istri yang mengalami menopause

3. Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan responden dan memberikan gambaran mengenai penerimaan diri pada istri yang mengalami menopause

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memperkaya khasanah penelitian keperawatan dan tentunya dapat dikembangkan sebagai penelitian berikutnya dan juga dapat mengembangkan dalam bidang keperawatan mengenai hubungan dukungan suami pada istri yang mengalami menopause.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Monepause

1. Definisi Menopause

Menopause adalah suatu kondisi dimana wanita mengalami penurunan fungsi rahim sehingga mengakibatkan menstruasi tidak teratur akibat berkurangnya produksi estrogen. Ini adalah fenomena fisiologis yang dialami setiap wanita. Menopause juga merupakan tanda bahwa seorang wanita telah memasuki masa subur terakhirnya, yang biasanya terjadi pada wanita berusia antara 45 dan 55 tahun, dengan rata-rata usianya adalah 51 tahun. Pada masa menopause, wanita menderita berbagai penyakit. Keluhan tersebut antara lain insomnia, *hot flashes*, sakit kepala dan pusing terus menerus, nyeri saat berhubungan badan, nyeri sendi, keringat malam berlebihan, vagina kering dan masih banyak lagi keluhan lainnya.Perubahan paling nyata yang terjadi adalah memburuknya fungsi reproduksi, hilangnya kekencangan payudara dan peningkatan risiko penyakit jantung, osteoporosis, penurunan kekuatan otot, hilangnya kekencangan payudara dan peningkatan risiko penyakit jantung. Selain perubahan fisiologis, terdapat juga perubahan psikologis berupa kekhawatiran, kecemasan, kewaspadaan berlebihan, dan depresi (Putu et al., 2022).

Setiap wanita mengalami menopause, yang tidak dapat dihindari dalam banyak cara. Beberapa wanita percaya bahwa menopause adalah proses alami yang menyebabkan munculnya rasa kekhawatiran. Salah satu kekhawatiran yang muncul adalah bahwa dia tidak lagi mampu berperan sebagai wanita norma, tidak bugar , sehat, atau menginspirasi orang lain. Untuk menjalani masa-masa klimakterium ini, wanita terasa tidak siap dan sulit adanya kekhawatiran yang berlebihan.

Terhentinya siklus haid dikarenakan hilangnya aktivitas pada hormonal ovarium. Masa ini merupakan Penyebab dari berbagai gejala karena perubahan kadar hormone seks dalam darah, gejala fisik yang sering timbul seperti sakit kepala, jantung berdebar, nyari sendi, kelelahan, masalah pada seksual karena vagina kering, dan gejala fisik lainnya (Trisetiyaningsih et al., 2023).

Dari pengertian diatas maka, penulis menyimpulkan bahwa menopause adalah berhentinya menstruasi di ovarium karena hilangnya aktivitas hormonal dan dipengaruhi oleh faktor kesehatan, genetik, dan pola hidup pada wanita.

2. Periode menopause

Menurut Muafira (2018) yang menjadi peyebabkan periode haid menjadi tidak teratur yaitu, karena terjadinya penurunan kadar hormone estrogen dan merupakan terjadinya menopause. Adapun 3 periode menopause:

a. Klimakterium, adalah masa peralihan dimana masa reproduksi dan senium biasanya di sebut sebagai masa premenopause diantaranya usia 40 tahun. Dalam masa ini ditandai dengan adanya periode menstruasi yang tidak teratur, dengan perdarahan yang memanjang dan sangat banyak.
b. Menopause, pada masa ini merupakan siklus menstruasi akhir atau berhentinya haid dan biasanya terjadi pada Wanita umur 50 tahun
c. Senium, pada masa ini merupakan siklus seseorang dapat menyelaraskan diri dengan kondisinya, agar tidak mendapati gangguan fisik pada usia 65 tahun.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi menopause

Menurut Apriani (2020) beberapa faktor yang mempengaruhi menopause, yaitu:

a. Usia Saat Menarche

Adanya hubungan antara menarche dan menopause. Menarche terjadi pada masa awal remaja usia 10-16 tahun di tengah masa pubertas sebelum memasuki masa reproduksi. Semakin muda seorang menstruasi pertama kali, semakin tua ia memasuki masamenopause.

b. Usia Melahirkan

Kehamilan dan persalinan diatas usia 40 tahun akan memperlambat proses penuaan tubuh dan sistem kerja organ reproduksi.

c. Faktor Psikis

Faktor ini berhubungan dengan kadar esterogen. Adanya perubahan psikologis dan fisik, perubahan ini tergantung dari kemampuan wanita menyesuaikan diri. Gejala umumnya, yaitu berkurangnya tenaga dan gairah, konsentrasi dan kemampuan akademik, serta perubahan emosi dan susah tidur

d. Merokok

Rokok dapat memicu terjadinya menopause secara dini karena Wanita yang merokok mempunyai kadar estrogen yang lebih rendah daripada wanita yang tidak merokok. Maka perilaku hidup sehat sangat berperan penting dalam pencegahan sindrom premenopause.

e. Sosial Ekonomi

Keadaan ini mempengaruhi faktor fisik, kesehatan, dan pendidikan. Jika faktor-faktor tersebut cukup baik, maka akan mengurangi beban fisiologis dan psikologi

4. Tinjauan Tentang Perubahan-perubahan monepause

Menurut Yuta (2019) perubahan-perubahan menopause, yaitu:

1. Perubahan Psikologis Pada Wanita Menopause

   Munculnya perasaan tidak percaya diri karena mereka percaya bahwa mereka telah mengalami banyak perubahan dan memiliki banyak kesulitan. Karena beberapa perubahan fisik dan psikologis, wanita yang mengalami menopause lebih mungkin memiliki keraguan diri yang parah. Menopause sering dianggap sebagai tanda bahwa seorang wanita tidak akan lagi terlihat muda seperti sebelumnya. Ketika seorang wanita mengalami menopause dia akan menjadi lebih sensitif karena daya tariknya telah berubah, yang membuat lebih mudah tersinggung dan mungkin bahkan mudah marah dengan meledak-ledak dan gampang ubah. Ini terkait dengan penelitian yang menunjukkan bahwa wanita yang melalui menopause akan menjadi lebih sensitif, membutuhkan lebih banyak perhatian dan juga merasa takut kehilangan orang lain di dekatnya.

2. Perubahan Sosial Pada Wanita Menopause

   Dengan berkurangnya bertemu dengan teman dapat mempengaruhi penerimaan diri. Wanita yang mengalami menopause yang aktif secara sosial dapat memperoleh informasi tentang menopause dari orang lain atau sumber. Ini menunjukkan bahwa hal yang penting bagi seorang wanita yang mengalami menopause adalah menemukan seseorang yang bersedia untuk berbicara dengannya dan berbagi pengalaman, seperti wanita yang telah berhasil melewati menopause. Hal ini dapat membantu wanita yang akan melalui menopause untuk mengatasi perubahan fisik dan emosional yang akan membuat mereka lebih sadar diri dan membantu mereka menjadi lebih menyadari diri

3. Perubahan Fisik Pada Wanita Menopause

   Perubahan fisik adalah penyesuaian terakhir yang dialami seorang wanita sebelum memasuki menopause. Perubahan yang dialami saat menopause yaitu payudara mengendur, kulit menjadi berkerut, mengalami perubahan warna rambut secara perlahan dan berat bada tidak stabil.

4. Perubahan seksual Pada Wanita Menopause

   Perubahan seksual adalah perubahan berikutnya yang dialami oleh wanita yang telah memasuki menopause. Kondisi menopause ini ditandai dengan menurunnya minat berhubungan seks, nyeri pada vagina, ketidakteraturan siklus menstruasi, perubahan kulit, nyeri otot/sendi, dan tidak menikmati lagi seksual

B. Tinjauan Tentang Dukungan Suami

1. Definisi Dukungan Suami

Dukungan Suami merupakan jenis manfaat yang dapat dimanfaatkan oleh individu yang menerima dari orang lain yang dapat dipercaya. Akibatnya, orang akan menyadari bahwa ada orang lain yang menghargai, menghormati, dan peduli tentang mereka. Dukungan suami berfungsi sebagai sistem pendukung yang yang berperan untuk meningkatkan kekuatan dan daya tahan seorang wanita untuk menjalani kehidupan yang sehat dan mengurangi stres (Kalunga, 2021).

Pada saat yang sama, diharapkan bahwa dukungan suami mampu untuk membantu proses menghadapi suatu masalah dengan cinta kasih kepada istri. Cinta dalam keluarga adalah keluarga yang bahagia, sehingga hubungan kasih sayang yang penuh warna memerlukan tanggung jawab, pengorbanan,

gotong royong, kejujuran, saling percaya, mengedepankan saling pengertian dan ketentraman dalam rumah tangga (Ningsih et al., 2020).

Dukungan dari suami dapat diperoleh dengan cara memberikan perhatian, memberi kenyamanan saat istri menunjukkan kesusahan, tidak memnta mengubah penampilan, memberikan dukungan dan memberikan nasihat Ketika ada masalah (Apriani, 2017).

2. Aspek-aspek Dukungan Suami

Menurut Apriani (2022) dukungan suami memiliki beberapa aspek antara lain, yaitu:

a. Dukungan Emosional (*emosional support*)

Dukungan emosional suami berupa perhatian, kepercayaan , empati dan kepedulian pada istri sehingga merasa dicintai, nyaman, dan dihargai.

b. Dukungan informatif (*informational support)*

Dukungan informatif berupa informasi, nasihat, dan petunjuk yang diberikan untuk menambah pengetahuan seseorang dalam mencari jalan keluar pemecahan masalah.

c. Dukungan Instrumental (*instrumental support)*

Dukungan instrumental seperti penyediaan sarana yang dapat mempermudah tujuan yang ingin dicapai dalam bentuk materi, pemberian kesempatan waktu, pekerjaan dan peluang serta modifikasi lingkungan.

d. Dukungan Penghargaan

Berupa perhatian dari suami sebagai bentuk penghargaan positif yang diberikan kepada istri melakukan pemeriksaan Kesehatan atau memberikan hadiah pada istri. Dukungan penghargaan berbentuk fungsi afektif mampu meningkatkan status psikososial istr

3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Dukungan Suami

Menurut Apriani (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan suami, yaitu:

a. Lingkungan

Setiap lingkungan mempunyai ciri ,norma dan dan aturan tertentu yang berbeda-beda.

b. Kedekatan emosional

Kedekatan emosional penting bagi suami dan istri karena memungkinkan pasangan untuk tumbuh lebih dekat dan memberikan rasa aman kepada penerimanya. Kedekatan emosional seorang suami dengan istrinya antara lain adalah suami selalu memuji istrinya, selalu ada komunikasi, suami selalu berbagi kabar ketika istrinya bekerja di luar, dan suami istri saling terbuka terhadap masalah rumah tangga

c. Psikologis

Dukungan suami yang kurang seperti tidak memberikan perhatian lebih, jarang mengucapkan kata cinta, jarang memuji istri sehingga meyebabkan istri beranggapan bahwa suami tidak mencintai istri hal ini dapat menganggu psikologi seorang istri.

b. Pekerjaan

Kebanyakan suami bekerja sehingga sibuk dengan pekerjaannya, maka itu mereka kurang memperhatikan istri saat menopause. Pekerjaan sangat erat kaitannya dengan pendapatan. Jika pendapatan keluarga tinggi maka akan mencukupi dan memenuhi kebutuhan keluarga, sehingga dukungan suami terhadap istri pun tingggi.

4. Kategori Dukungan Suami

Menurut Budrah (2018) dukungan suami di bagi menjadi 3 kategori, yaitu :

a. Dukungan suami baik, bila subjk atau responden mampu menjawab benar sebanyak 61-60 dari seluruh pertanyaan

b. Dukungan suami cukup, bila subjek atau responden mampu menjawab benar sebanyak 41-60 dari seluruh pertanyaan
c. Dukungan suami buruk, bila subjek atau responden mampu menjawab benar sebanyak 20-40 dari seluruh pertanyaan.

C. Tinjauan Tentang Penerimaan Diri

1. Definisi Penerimaan diri

Menurut Jannah et al.,(2020) penerimaan diri merupakan suatu hal dalam penilaian individu dan keadaan secara rasional, dapat menerima dan memahami kekurangan maupun kelebihannya dan mampu mengembangkan dirinya sehingga dapat melalui kehidupan dengan baik dengan adanya rasa tanggung jawab . Penerimaan diri merupakan individu yang mempunyai apresiasi terhadap dirinya sendiri dan tidak berperilaku pesimis terhadap diri sendiri, penerimaan diri ini bertautan juga dengan seseorang yang mengungkapkan perasaan dan pikirannya serta individu dapat menerima keadaanya.

Penerimaan diri merupakan suatu sikap memandang diri sendiri sebagai mana adanya dan memperlakukan nya secara baik disertai rasa senang, bangga dan terus mengusahakan kemajuannya. Penerimaan diri seseorang itu dapat diwujudkan dalam bentuk menghargai diri sendiri dan orang lain. Seseorang yang memiliki aktualisasi diri dapat menerima diri apa adanya, tidak mencela atas kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahannya (Edita Pusparati, 2020) .

2. Aspek-aspek dalam penerimaan diri

Adapun menurut Jannah et al.,(2020) aspek-aspek penerimaan diri adalah

a. Penerimaan Diri Terhadap Kesehatan Psikologis

Dalam kesehatan psikologis berkaitan erat dengan pandangan setiap individu. Setiap orang yang memiliki pemikiran yang sehat tentu secara psikologisnya mereka dapat memandang keadaan dirinya adalah orang yang selalu disukai, berarti dan dapat diterima oleh banyak orang. Akan tetapi bagi individu yang sering bertentangan dengan keadaan dirinya, mereka kadang memiliki perasaan tidak senang dan tidak mampu memayungi jalinan yang baik antar individu dan semua orang

b. Kerelaan Dalam Membuka Diri

Kerelaan dalam membuka diri, dimana individu mengutarakan perasaan atau keadaan hatinya kepada orang lain dan dalam mengutarakan dirinya tentu harus ada perilaku yang terusterang dan tulus.

c. Penerimaan Terhadap Orang Lain

Setiap individu yang dapat menerima diri tentu mampu memperbolehkan orang lain, jika diri sendiri selalu berasumsi optimis/baik pada dirinya maka ia juga dapat mempunyai pola pemikiran yang baik terhadap orang lain.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Diri

Ada beberapa faktor yang dapat memepengaruhi penerimaan diri, menurut Suzette (2019) antara lain:

a. Pendidikan

Orang dengan berpendidikan tinggi mempunyai Tingkat kesadaran yang lebih tinggi dalam hal persepsi dan pemahaman terhadap situasi mereka

b. Dukungan social

Seseorang yang menerima dukungan sosial akan diperlakukan dengan baik hati sehingga menimbulkan rasa percaya dan aman Ketika seseorang diterima dilingkungannya.

c. Lingkungan

Dikatakan bahwa penerimaan diri dipengaruhi oleh faktor-faktor baik yang berasal dari luar individu maupun dari dalam individu itu sendiri. Faktor internal meliputi pengalaman - pengalaman individu yang mempengaruhi perkembangan kepribadian, sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga dan lingkungan sosial.

d. Keberhasilan

Dimana individu dapat menerima dirinya dan mampu mengembangkan peningkatan keberhasilan sehingga berpotensi untuk meningkatkan penerimaan diri

e. Wawasan Diri

Seorang individu dapat menilai dirinya secara realistis dan menerima setiap kelemahan serta kekuatannya sehingga adanya peningkatan terhadap penerimaan diri.

f. Aspirasi Yang Realistis

Dimana merupakan kemampuan dalam penerimaan diri dan harus realistis terhadap diri sendiri dan tidak memiliki ambisi maupun pemikiran yang pesimis.

g. Wawasan Sosial

Individu memiliki kemampuan untuk melihat pendapat orang lain mengenai dirinya dan menjadi suatu arahan untuk

meyakinkan berperilaku yang sesuai yang di harapkan individu.

h. Konsep Diri Yang Baik

Agar tercapainya kestabilan konsep diri yang baik, maka individu perlu melihat dirinya dengan suatu cara yang dapat memposisikan individu secara menguntungkan.

4. Ciri-ciri Penerimaan Diri

Menurut Sarami Putri (2018) ciri-ciri orang yang menerima dirinya adalah:

a. Individu mempunyai keyakinan akan kemampuannya untuk menghadapi persoalan;
b. Individu menganggap dirinya berharga sebagai seorang manusia dan sederajat dengan orang lain;
c. Individu tidak menganggap dirinya aneh atau abnormal dan tidak ada harapan ditolak orang lain;
d. Individu tidak malu atau hanya memperhatikan dirinya sendiri;
e. Individu berani memikul tanggung jawab terhadap perilakunya;
f. Individu dapat menerima pujian atau celaan secara objektif;
g. Individu tidak menyalahkan diri atas keterbatasan yang dimilikinya ataupun mengingkari kelebihannya.

5. Kategori Penerimaan Diri

Menurut Apriani (2017) Penerimaan diri dikategorikan dalam beberapa tingkatan,yaitu:

a. Penerimaan diri baik

Ketika menghadapi menopause akan memahami apa yang sedang terjadi pada dirinya, menerima kekurangan dan kelebihan diri, tidak merasa kecewa dan menyesal dengan

kekurangannya, menerima kenyataan yang dihadapi, serta berpikir secara positif tentang perubahan-perubahan yang dialami karena menopause. Penerimaan diri baik, apabila responden mampu menjawab semua pertanyaan dengan skor 23-30.

b. Penerimaan diri Kurang

Banyak wanita yang berpikir saat menopause akan berubah menjadi wanita tua yang tidak cantik lagi, mudah sakit, mudah lelah, dan tidak dapat membahagiakan suami. Penerimaan diri kurang, apabila responden mampu menjawab pertanyaan dengan skor 15-22

6. Penerimaan Diri Saat Masuk Menopause

Menopause merupakan proses alami yang akan dialami oleh setiap wanita dan tidak dapat dihindari dengan berbagai cara. Gejala dari menopause yaitu *hot flashes*, perubahan mood, ingatan menurun, vagina *dryness* dan *sexuality*. Wanita yang mengalami menopause merasakan perubahan-perubahan fisik,psikis, dan seksual yang mengakibatkan timbulnya psikologis antara lain depresi, murung, mudah tersinggung dan mudah marah serta diliputi banyak kekhawatiran dan kecemasan. Wanita akan mengalami kecemasan saat mengalami menopause, mereka sulit untuk konsentrasi, grogi dan mudah panik. Selain itu, merasa takut karena adanya pikiran-pikiran tidak cantik lagi, keriput, tua dan tidak bugar lagi. Wanita yang mengalami menopause berpikir bahwa dirinya sudah tidak berharga lagi baik di keluarga maupun dilingkungannya, hal itu yang dapat mempengaruhi penerimaan dirinya. Penerimaan diri merupakan suatu kenyataan yang tentu membutuhkan proses mendalam. Individu yang mampu menerima perubahan yang terjadi adalah individu yang dapat menerima kekurangan dirinya

sehingga mereka menganggap bahwa keadaan ini adalah bagian dari siklus hidup, akan tetapi individu yang tidak menerima kekurangannya memiliki penilaian yang tidak objektif mengenai keadaan dirinya,tidak percaya diri, menarik diri dari lingkungan, memilliki perasaan bahwa dirinya tidak mampu menghadapi perubahan yang terjadi, Maka dari itu wanita yang mengalami menopause membutuhkan dukungan dari orang terdekat.

BAB III
KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

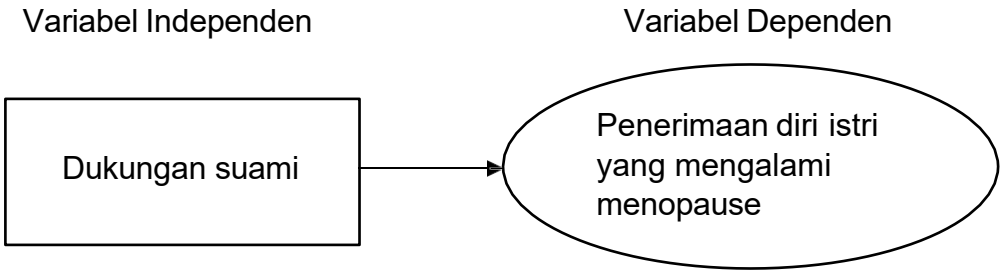
A. Kerangka Konseptual

Dukungan Suami adalah suatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya, sehingga seseorang akan tahu bahwa ada orang lain yang memperhatikan, menghargai, dan mencintainya. Dukungan suami dapat diwujudkan dengan pemberian perhatian dari suami, mendapatkan kenyamanan selama istri mengalami gejala-gejala yang mengganggu, selalu mendampingi istri, tidak menuntut istri untuk merubah penampilan, mendukung istri dan memberi saran ketika menghadapi masalah.

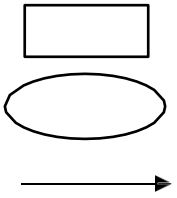
Penerimaan diri merupakan suatu hal dalam penilaian individu dan keadaan secara rasional, dapat menerima dan memahami kekurangan maupun kelebihannya dan mampu mengembangkan dirinya sehingga dapat melalui kehidupan dengan baik dengan adanya rasa tanggung jawab. Menyatakan bahwa penerimaan diri merupakan individu yang mempunyai apresiasi terhadap dirinya sendiri dan tidak berperilaku pesimis terhadap diri sendiri, penerimaan diri ini bertautan juga dengan seseorang yang mengungkapkan perasaan dan pikirannya serta individu dapat menerima keadaanya. Dukungan keluarga merupakan faktor penting dalam membantu istri yang mengalami menopause

Adapun kerangka konsep penelitian yang dapat dikembangkan sebagai berikut:

Gambar 3.1



Keterangan :



: variabel independen

: variabel dependen

: garis penghubung variabel

B. Hipotesis penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah Hipotesis alternatif yang artinya ada hubungan dukungan suami dengan penerimaan diri pada istri yang mengalami menopause di kelurahan Bara-Baraya Utara RT 01/RW 01 Kota Makassar.

a. Ha diterima artinya ada Hubungan Antara Dukungan Suami Dengan Penerimaan Diri Pada Istri Yang Mengalami Menopause Di Kelurahan Bara-Baraya Utara Rt 01/Rw 01 Kota Makassar
b. H0 diterima artinya tidak ada Hubungan Dukungan Suami Dengan Penerimaan Diri Pada Istri Yang Mengalami Menopause Di Kelurahan Bara-Baraya Utara Rt 01/Rw 01 Kota Makassar

C. Definisi Operasional

Table 3.1

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Skor
Independen: Dukungan suami pada istri	Dukungan dari suami kepada istri yang mengalami perubahan akibat menopause	a. Dukungan emosional b. Dukungan Informatif c. Dukungan instrumental d. Dukungan penghargaan	Kuesioner	Ordinal	Baik, jika skor : 61-80 Cukup ,jika skor: 41-60 Kurang, jika skor : 20-40
Dependen: Penerimaan Diri	Respon istri menerima setiap perubahan yang terjadi pada masa menopause	1. Perubahan psikologi 2. Perubahan sosial 3. Perubahan fisik 3. Perubahan seksual	Kuesioner	Ordinal	Baik, jika skor:23-30 Kurang baik, jika skor:15-22

BAB IV
METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian non eksperimental dengan metode observasional analitik dengan desain *cross sectional study* yaitu penelitian terhadap semua variabel yang dilakukan secara bersamaan (sekali waktu). Pendekatan ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya (Simanjuntak, 2019)

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bara-Baraya RT 01/RW 01 Utara Kota Makassar. Pemilihan lokasi penelitian ini Dipilih dengan pertimbangan bahwa di wilayah tersebut belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya mengenai hubungan dukungan suami dengan penerimaan diripada istri yang mengalami menopause.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober hingga November 2023

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Pada penelitian ini populasi adalah seluruh perempuan yang berada pada masa monepause (usia >48 tahun) di Kelurahan Bara-baraya Utara RT 01/RW 01 Kota Makassar, dengan jumlah populasi 60 wanita.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang mengalami menopause di Kelurahan Bara-Baraya Utara RT 01/RW 01 Kota Makassar. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *nonprobability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling* yaitu sampel penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang diinginkan peneliti.

Kriteria Sampel:

a. Kriteria inklusi:
   1) Ibu yang berusia >48-55 tahun
   2) Masih memiliki suami
   3) Tidak mengalami menstruasi > 1 tahun
   4) Dalam kondisi sehat
b. Kriteria eksklusi:

   Ibu yang mengalami penyakit misalnya kanker ovarium,mammae dll

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitinan yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa kuesioner yang akan dibagikan pada responden. Instrumen penelitian adalah sebuah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk membantu dalam kegiatanya atau dalam penelitian tersebut menjadi sebagai bukti (*evidence*) dari suatu penelitian (Syapitri et al., 2021)

1. Variabel dukungan suami

   Peneliti menggunakan kuesioner yang sudah pernah di gunakan oleh Andi Budrah tahun 2018 dengan judul "Hubungan Dukungan Suami Dengan Penerimaan Diri Pada Istri Menghadapi Menopause Di Wilayah Kenjeran Surabaya". Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel = 0,369 dan menggunakan skala Likert, yang terdiri dari 20 pertanyaan, mengandung 4 macam jenis. Masing- masing jenis dijabarkan 5 buah

pertanyaan yakni dukungan emosional pada nomor 1,2,3,4,5, dukungan instrum ental pada nomor 6,7,8,9,10 ,dukungan suami penghargaan pada nomor 11,12,13,14,15 dan dukungan informatif pada nomor 16,17,18,19,20. Jawaban bernilai 4 Selalu (SL), bernilai 3 Sering (SR), bernilai 2 Kadang-kadang (KK), bernilai 1 Tidak Pernah. Dukungan suami pada ibu monepause bila dukungan suami

a. Baik, bila skor 61-80
b. Cukup, bila skor 41-60
c. Kurang, bila skor 20-40

2. Variabel penerimaan diri

Peneliti menggunakan kuesioner yang sudah pernah digunakan oleh Peneliti Muafira tahun 2018 dengan judul " Hubungan Kesiapan Dan Penerimaan Diri Pada Ibu Menghadapi Masa Menopause Di Kelurahan Mulirejon Kecamatan Sunggal ". Hasil uji validasi menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel = 0,306 dan menggunakan skala Guttman terdiri dari 15 pertanyaan, diberikan pilihan jawaban "Ya" dan "Tidak", ketika ibu memilih jawaban "Ya" maka nilainya 2 dan ketika ibu memilih jawaban "Tidak" maka nilainya 1. Maka dari itu jawaban kategori Baik, bila skor (23-30), kurang baik, Bila skor (15-22).

a. Baik, bila skor 23-30
b. Kurang, bila skor 15-22

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan berbagai metode. Prosedur pengumpulan data memerlukan rekomendasi institusi kampus STIK Stella Maris Makassar atas pihak lain dengan mengajukan permohonan izin kepada instansi tempat penelitian diadakan yaitu Kelurahan Bara-Baraya Utara RT 01/RW 01 Kota Makassar. Setelah mendapatkan persetujuan, barulah peneliti

akan melakukan penelitian, langkah pertama adalah responden nantinya akan dijelaskan mengenai penelitian yang dilakukan yang mencakup tujuan penelitian dilakukan, manfaat dari penelitian ini serta dampak yang dapat diakibatkan oleh penelitian ini. Dalam penelitian ini data diperoleh dari data sekunder dan data primer. Data sekunder diperoleh dari data yang didapatkan dari Kelurahan Bara-Baraya Utara RT 01/RW 01 Kota Makassar. Sedangkan data primer data yang diperoleh langsung dari Wanita yang mengalami

F. Pengolahan dan Penyajian Data

Analisa data adalah tahapan dari suatu penelitian dimana pada tahap ini data yang didapat dari penelitian akan diolah untuk mendapatkan kesimpulan dari suatu masalah yang diteliti dan untuk menganalisa data tersebut digunakan program komputer. Adapun langkah-langkah pengelolaan data sebagai berikut (Syapitri et al., 2021):

1. ***Editing*** **(Pemeriksaan Data)**

   Merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mengecek atau memeriksa kembali data yang telah didapat.

2. ***Coding*** **(Pemberian Kode)**

   Merupakan pemberian kode pada data yang didapatkan dari suatu penelitian, hal ini berguna apabila pengolahan data yang dilakukan menggunakan program komputer.

3. ***Entry*** **(Memasukkan Data)**

   Entry merupakan memasukkan data yang sudah diperoleh ke dalam *master table* yang selanjutnya membuat distribusi dengan membuat tabel kontingensi.

4. ***Tabulating*** **(Tabulasi)**

   Memasukkan data dari format observasi kedalam program statistik *statistical program for social science* (SPSS) window

G. Analisa Data

Data yang telah terkumpul kemudian di analisis secara analitik dan diinterprestasi dengan metode statistik yaitu dengan menggunakan metode computer program SPSS (Statistical Package and Social Sciences) versi 24 windows. Analisa terhadap hasil dilakukan secara univariat dan bivariat.

1. Analisa Univariat

Analisis ini digunakan terhadap masing-masing variable yang diteliti, yaitu dukungan suami (variable independen) Penerimaan diri (variable dependen) untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel yang diteliti.

2. Analisa Bivariat

Analisis ini digunakan untuk melihat hubungan antara variable independen dengan variable dependen. Sesuai dengan tujuan penelitian maka analisis ini meliputi hubungan dukungan suami dengan penerimaan diri.

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan variabel independen (Dukungan Suami) dan variabel dependen (Penerimaan Diri). Maka uji statistik yang digunakan adalah uji statistic Chi-Square. Jumlah sampel sebanyak 60 maka uji Chi- Square dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0.05$, menggunakan program SPSS versi 24, dengan interprestasi sebagai berikut

c. Jika nilai $\rho < \alpha$, maka Ha diterima Ho ditolak artinya ada hubungan antara Dukungan Suami dengan Penerimaan diri

d. Jika nilai $\rho \geq \alpha$, maka Ha ditolak Ho diterima artinya tidak ada hubungan Dukungan Suami dengan Penerimaan diri

H. Etika Penelitian

Pada tahap penelitian ini, proses penelitian berlangsung dalam beberapa tahap. Pada tahap pertama diawali dengan meminta surat izin pengambilan data awal dari kampus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

Stella Maris Makassar, kemudian mengajukan surat permohonan izin ke Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Pintu Satu agar dapat melakukan penelitian ke tempat yang dituju dan kemudian mengajukan surat permohonan izin ke instansti tempat penelitian tujuan yaitu Dikelurahan Bara-baraya Utara RT 01/RW 01 Kota Makassar . Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak Kelurahan maka peneliti akan melakukan penelitian dengan cara membagikan kuisioner kepada reponden dalam hal ini responden merupakan Perempuan yang mengalami menopause sesuai dengan kriteria inklusi dan ekslusi yang telah ditetapkan oleh peneliti dengan melakukan atau melaksanakan penelitian yang merujuk etika penelitian yang meliputi:

1. *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

Responden diberikan formulir persetujuan penelitian yang bertujuan untuk mengenalkan maksud dan tujuan penelitian serta pengaruh subjek dalam pengumpulan data. Jika responden menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian, maka peneliti tidak akan memaksanya dan akan tetap menghormati hak-haknya.

***2. Anonymity* (Tanpa nama)**

Pada tiap lembaran kuisioner yang dibagikan kepada responden, setiap data yang menyangkut identitas pasien hanya akan diberikan kode ataupun inisial untuk menjaga kerahasiaan responden.

***3. Confidentiality* (Kerahasiaan)**

Semua data yang didapatkan oleh peneliti baik dari responden maupun pihak Puskesmas akan dijamin kerahasiannya oleh reponden dan data tersebut hanya bisa diakses oleh peneliti dan pembimbing.

BAB V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengantar

Penelitian ini dilaksanakan Di Kelurahan Bara-baraya utara tanggal 12 Oktober sampai dengan 12 November 2023. Pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling* yaitu pengumpulan sampel sesuai dengan kriteria,sehingga jumlah sampel pada penelitian sebanyak 60 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner sebagai alat ukur. Kuesioner dukungan suami berisi 20 pertanyaan, penerimaan diri 15 pertanyaan.

Pengolahan data menggunakan computer dengan program *SPSS for windows 24*. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan uji statistic chi-square dengan tingkat kemaknaan 95%. Adapun ketentuannya yaitu apabila nilai Adapun ketentuan terhadap penerimaan dan penolakan hipotesis adalah jika $p < \alpha$ maka Ha diterima dan Ho ditolak artinya ada hubungan Dukungan suami dengan penerimaan diri pada istri menopause, jika $p \geq \alpha$ maka Ha ditolak dan Ho diterima yang artinya tidak ada hubungan dukungan suami dengan penerimaan diri pada istri menopause.

2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kelurahan Bara-baraya Utara ialah salah satu kelurahan yang terdapat di kecamatan Makassar Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan dengan adanya bata-batas wilayah sebagai berikut :

a. Sebelah Utara Dengan Kelurhan Maccini Parang
b. Sebelah Selatan Dengan Keluran Bara-Baraya
c. Sebelah Timur Dengan Keluraha Mardekaya Utara
d. Sebelah Barat Dengan Kelurahan Bara-Baraya Timur

3. Karakteristik Responden

Berdasarkan data dari hasil penelitian, karakteristik responden di Kelurahan Bara-Baraya Utara sebagai berikut:

Tabel 5.1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia di Kelurahan Bara-Baraya Utara

Umur	Frekuensi (f)	Persentasi(%)
(48-51)	34	56.7
(52-55)	26	43.3
Total	60	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan, karakteristik usia mayoritas dari 60 responden berada pada kelompok usia 48-51 tahun sebanyak 34 (56.7%) responden. Sedangkan karakteristik usia terkecil terdapat pada kelompok usia 52-55 tahun sebanyak 26 (43.3%) responden.

1. Hasil Analisis Variabel yang di Teliti

a. Analisa Univariat

1) Dukungan Suami

Tabel 5.2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Suami di Kelurahan Bara-baraya Utara RT 01/RW 01

Dukungan Suami	Frekuensi (f)	Persentase(%)
Baik	55	91.7
Kurang	5	8.3
Total	60	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan distribusi Dukungan Suami di Kelurahan Bara-Baraya Utara terdapat

sebanyak 55 (91.7%) responden dengan dukungan suami baik dan terdapat sebanyak 5 (8.3%) responden dengan dukungan suami kurang.

2) Penerimaan Diri

Tabel 5.3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penerimaan Diri di Kelurahan Bara- Baraya Utara RT 01/RW 01

Penerimaan Diri	Frekuensi (f)	Persentase(%)
Baik	45	75
Kurang	15	25
Total	60	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan distribusi Penerimaan Diri di Kelurahan Bara- Baraya Utara RT 01/RW 01 terdapat 45 (75%) responden dengan penerimaan diri baik dan terdapat sebanyak 15 (25%) responden dengan penerimaan diri kurang.

b. Analisis Bivariat

Tabel 5.4

Analisis Hubungan Dukungan Suami dengan Penerimaan Diri di Kelurahan Bara- Baraya Utara RT 01/RW 01

Dukungan Suami	Penerimaan Diri				Total		
	Baik	%	Kurang	%	F	%	*P*
Baik	45	75	10	16.7	55	91.7	0,000
Kurang	0	0	5	8.3	5	8.3	
Total	45	75%	15	25%	60	100%	

Sumber : Data Primer 2023

Analisa bivariat dilakukan untuk memberikan gambaran analisis hubungan dukungan suami dengan penerimaan diri di Kelurahan Bara-Baraya Utara. Hal ini didukung dari hasil penelitian uji statistik yang digunakan adalah uji *chi square* dengan tabel 3x2 dilihat di *pearson chi square,* namun terdapat nilai expected count <5 ada 50% sehingga tidak dapat dibaca dibaca di *pearson chi square.* Kemudian peneliti melakukan transformasi data dengan menggabungkan sel menjadi 2x2 dan diperoleh nilai *p* = 0.000 yang dibaca pada kolom continuity correction dengan nilai kemaknaan *α* = 0.05, dimana nilai *p* < *α,* yang berarti ada hubungan antara dukungan suami dan penerimaan diri di Kelurahan Bara- Baraya Utara RT 01/ RW 01. Berdasarkan hasil penelitian dari 60 responden didapatkan data yang mendukung hasil uji statistik hubungan antara dukungan suami dengan penerimaan diri, dimana terdapat 45 (75%) responden dengan dukungan suami baik dan penerimaan diri baik, dan sebanyak 5 (8.3%) responden dengan dukungan suami kurang dan penerimaan diri kurang. Hal ini didukung antara sel A dan D bahwa semakin baik dukungan suami maka semakin baik pula penerimaan istri begitupun sebalikanya semakin kurang dukungan suami semakin kurang pula penerimaan diri istri.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dari 60 responden didapatkan data yang mendukung hasil uji statistik hubungan antara dukungan suami dengan penerimaan diri, dimana terdapat 45 (75%) responden dengan dukungan suami baik dan penerimaan diri baik dan terdapat sebanyak 5 (8.3%) dukungan suami kurang dan penerimaan diri kurang dan Dari hasil *uji Chi-Square* diperoleh nilai *p* = 0.000 yang dibaca pada kolom continuity correcion dengan nilai kemaknaan

α = 0.05, dimana nilai $p < \alpha$, yang berarti ada hubungan antara dukungan suami dan penerimaan diri di Kelurahan Bara- Baraya Utara RT 01/ RW 01.Hasil penelitian yang didapatkan sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yaitu penelitian Linda (2019) mengenai Hubungan dukungan suami dengan penerimaan yang terjadi Pada wanita menopause dikota samarinda dengan metode penelitian analitik korelasional dimana hasil penelitiannya adalah ada hubungan antara dukungan suami dengan penerimaan diri.

Menurut penelitian dari Edita Pusparati (2020) penerimaan diri adalah suatu kesadaran individu tentang karakteristik diri dan kemauan untuk hidup dengan keadaan dirinya. Ketika indvidu menerima diri dan kemuan untuk hidup dengan terhadap suatu keadaan yang dialami secara rasional, tidak mudah putus asa atau menghindar dari keadaan yang tidak menyenangkan tetapi akan mecari jalan keluar atau permasalahan yang dihadapi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Nopita Sari (2022) Pada dasarnya penerimaan diri suatu kemampuan seseorang dalam melakukan penerimaan terhadap keberadaan diri sendiri, sikap penerimaan diri dapat dilakukan secara realistis maupun secara tidak realistis, dimana sikap realistis seseorang dapat memandang darisegi kelemahan maupun kelebihan dalam dirinya. Begitupun sebaliknya penerimaan menolak kelemahan dalam dirinya dan menghindar dari berbagai hal-hal negative dalam dirinya. Penerima an merupakan kata yang tentu dapat diucapkan dengan mudah namun, sangat sulit untuk dilakukan. Penerimaan juga suatu kenyataan yang tentu membutuhkan proses mendalam, seperti melewati masa menopause. Sebagian wanita memandang menopause sebagai suatu hal yang positif dan menerima perubahan yang terjadi dalam dirinya, sehingga mereka menganggap bahwa keadaan ini adalah bagian dari siklus hidup,

namun sebagian lainnya juga memandang menopause sebagai suatu hal yang buruk karena perubahan yang terjadi dalam dirinya.

Menurut penelitian dari Nelva (2023) perubahan pada saat menopause, wanita akan mengalami beberapa gangguan oleh karena itu factor yang mempengaruhi penerimaan diri pada istri yaitu dukungan dari keluarga maupun orang terdekat. Dukungan merupakan salah satu bentuk perhatian , bantuan dan dorongan yang diperoleh dari orang yang dapat dipercaya dan memiliki hubungan interpersonal.

Hal ini sejalan dengan penelitian Kalunga (2021) yang menyatakan Dukungan Suami sangat bermanfaat bagi seorang istri dikarenakan seseorang yang dekat serta dapat dipercaya, sehingga seseorang akan tahu bahwa ada orang lain yang memperhatikan, menghargai, dan mencintainya. Dukungan suami juga sebagai support sistem yang berperan dalam meningkatkan semangat dan gairah wanita menopause untuk menerima dirinya ,melakukan hidup sehat dan mengurangi beban pikiran .

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Linda (2019) mengatakan bahwa Dukungan suami menjadi salah satu faktor pendukung yang bersifat emosional, simpatik dan menghargai diberikan kepada wanita agar bisa menghadapi masa menopause, Oleh karena itu adanya dukungan suami istri akan merasa dihargai dan dicintai , dampaknya istri lebih optimis saat mengalami menopause. Hal ini semakin mempekuat bahwa dukungan suami menjadi sebagain besar faktor yang dapat berpengaruh bagi penerimaan diri pada istri selama mengalami menopause. Penerimaan diri yang baik berarti istri telah menyadari, memahami dan menerima dirinya apa adanya sehingga dapat mejalani hidup dengan baik

Hal ini sejalan dengan penelitian Fitriani (2019) menyatakan bahwa ada empat dimensi dukungan, yaitu pertama, dukungan yang meliputi rasa empati atau kepedulian terhadap orang-orang disekitarnya, kedua, dukungan melalui penghargaan, yaitu seorangsuami membimbing dan mencari solusi diantara permasalahan yang muncul serta menjadi sumber rasa percaya diri bagi istri, yang ketiga adalah dukungan instrumental yang bersifat materiil, bertujuan untuk meringankan dan mengurangi beban. Yang keempat adalah dukungan informasi yang disebut memberikan saran untuk mengidentifikasi suatu masalah.

Pada data analisis bivariat didapatkan, dukungan suami dengan kategori baik dan penerimaan diri dengan kategori kurang sebanyak 10 (16,7%) responden yang berarti seorang istri yang dukungan suaminya baik tidak selamanya akan memiliki penerimaan yang baik, Hal ini didukung oleh peneliti Suzette (2019) menyatakan, salah satu faktor yang mempengaruhi wanita saat memasuki menopuause yaitu penerimaan diri. Beberapa wanita memandang menopause dengan positif dan menerimanya perubahan di dalam dirinya, mereka menganggap kondisi ini sebagai bagian dari siklus kehidupanya. Mereka yang berpandangan seperti itu menganggap, setelah masa reproduksi berakhir, mereka tidak akan direpotkan dengan haid yang datang rutin setiap bulan sehingga tidak mengganggu aktivitas mereka terutama beribadah. Kondisi seperti inilah menggambarkan individu yang mempunyai penerimaan diri yang tinggi. Sebaliknya, ada wanita yang memasuki masa menopause dengan penerimaan diri yang rendah saat menopause, kondisi yang muncul seperti sulit tidur, sedih, mudah tersinggung dan mudah marah terhadap sesuatu yang sebelumnya tidak mengganggu,merasa tidak suka berhubungan dengan orang lain.

Hal ini sejalan dengan penelitian Ama (2020) menyatakan perubahan yang terjadi pada wanita menopause mengakibatkan terjadi kekhawatiran tersendiri yang mempengaruhi penerimaan diri seorang wanita menopause. Penerimaan diri suatu kenyataan yang tentu membutuhkan proses mendalam, seperti melewati masa menopause. Sebagian wanita memandang menopause sebagai suatu hal yang positif adajuga memandang sebagai hal negatif.

Menurut asumsi peneliti, bahwa dukungan suami yang diperoleh wanita menopause di kelurahan bara-baraya utara RT 01/RW 01 Kota Makassar berada pada kategori mendukung dan penerimaan diri baik . Karena dukungan suami sangat memberikan pengaruh yang baik bagi istri yang mengalami menopause menjalani aktivitas setiap hari , sehingga seorang istri menopause merasa dirinya dicintai, diperhatikan dan berharga dimata keluarga,. karena dukungan suami menjadi salah satu factor pendukung seorang istri saat menopause. Perubahan saat terjadinya menopause biasa membuat penerimaaan diri seorang istri menjadi kurang akan tetapi seorang wanita yang sudah bisa menerima terjadi perubahan baik itu secara fisik,psikologi maupun seksualitas maka penerimaan dirinya juga membaik. Pada analisis bivariat didapatkan, dukungan suami dengan kategori baik dan penerimaan diri dengan kategori kurang sebanyak 10 (16,7%) hal ini dikarenkan timbulnya kekhawatiran saat mengalami menopause. Wanita seperti ini biasanya sangat sensitif terhadap pengaruh penurunan hormon esterogen. Mereka khawatir dan sedih dengan berakhirnya masa reproduksi yang berhentinya nafsu seksual apalagi menyadari dirinya akan menjadi tua yang berarti kecantikannya akan memudar. Seiring dengan hal itu vitalitas dan fungsi organ-organ akan menurun hal ini akan menghilangkan kebanggaan sebagai wanita. Selain itu mereka merasa takut karena adanya pikiran-pikiran bahwa mereka sudah

tidak cantik lagi, keriput, tua, tidak bugar dan merasa takut suaminya akan mencari wanita lain saat sudah tidak terlihat cantik lagi dan bugar lagi serta mudah tersinggung, gelisah dan bimbang. Oleh karena itu di perlukan perhatian bagi wanita yang mengalami menopause khususnya pada penerimaan dirinya.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian Di Kelurahan Bara-Baraya Utara RT 01/ RW 01 Kota Makassar peneliti mengalami keterbatasan waktu serta kemungkinan dalam penggalian pertanyaaan ada keterbatasan seperti kurangnnya motivasi dalam menjawab sehingga jawaban kadang asal-asalan, faktor kejujuran dari responden dalam mennjawab pertanyaan yang di tanyakan untuk mengungkap keadaan sebenarnya

BAB VI
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan pengumpulan data yang telah dilaksanakan terhadap 60 responden mengenai Hubungan Dukungan Suami Dengan Penerimaan Diri Pada Istri Yang Mengalami Menopause Dikelurahan Bara-Baraya Utara RT 01/RW 01 Kota Makassar 12 Oktober-12 November 2023, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dukungan suami Dikelurahan Bara-Baraya Utara Rt 01/Rw 01 Kota Makassar mayoritas dengan kategori baik
2. Penerimaan diri pada istri menopause Dikelurahan Bara-Baraya Utara Rt 01/Rw 01 Kota Makassar Mayoritas dengan kategori baik
3. Terdapat hubungan antara dukungan suami dengan penerimaan diri pada istri yang mengalami menopause dikelurahan bara-baraya utara RT 01/RW 01

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan agar lebih baik dalam melakukan penyuluhan /pendidikan kesehatan/konseling tentang menopause melalui kegiatan posyandu lansia kepada para ibu yang mengalami menopause agar ibu-ibu dapat turut serta dalam menjalankan aktivitasnya di pelayanan kesehatan

2. Bagi Instansi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi di perpustakaan STIK Stella Maris Makassar sebagai acuan mengenai cara meningkatkan penerimaan diri pada istri yang mengalami menopause yaitu dengan adanya dukungan suami, serta untuk menambah pengetahuan dan juga informasi

3. **Bagi Responden**

   Diharapkan ibu tidak menganggap menopause sebagai sesuatu hal yang ditakutkan dan tidak perlu merasa cemas karena menopause ialah siklus kehidupan yang tentunya akan dihadapi oleh setiap wanita menerima dirinya saat mengalami menopause.

4. **Bagi peneliti selanjutnya**

   Diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan mengembangkan dalam bidang keperawatan mengenai hubungan dukungan suami pada istri yang mengalami menopause.

DAFTAR PUSTAKA

Ama, A., Putri, R. M., & Mazarina Devi, H. (2022). Tingkat Pendidikan Dan Dukungan Suami Berkaitan Dengan Kecemasan Menghadapi Menopause Pada Wanita Premenopause. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik*, *5*(2), 10–19. https://doi.org/10.48079/jikal.v5i2.86

Apriani. (2022). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasaan Ibu Menghadapi Monepause Di Perumahan Griya Cipta Laras*.

Apriani, M. (2017). *Dukungan Suami Dan Penerimaan Diri Dengan Tingkat Stres Pada Wanita Menjelang Masa Monepause*. *8*(1), 61–67.

Budrah, A. (2018). *Hubungan Dukungan Suami Dengan strategi Koping Stress Pada Istri Yang Mengalami Monepause Di wilaya kenjeran Surabaya*.

Darwin, M., Reynalda, M., Sylvia, D., & Gebang, A. A. (2021). *Review Buku : Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*.

Edita Pusparati. (2020). *HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN KECEMASAN*. *1*(1), 22–30.

Fahra, S. Z. (2021). *Pengaruh Kecemasan Dan Dukungan Suami Terhadap Penyesuaian Diri Pada Wanita Monepause*.

Fahrani. (2022). *PENGARUH DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KUALITAS HIDUP PADA ISTRI MENGHADAPI MASA MENOPAUSE*.

Jannah, R., Psikologi, P. S., Psikologi, F., Ar-raniry, U. I. N., & Aceh, B. (2020). *Hubungan Penerimaan Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Monepause Di Kecamatan Syiah Kuala Banda aceh*.

Kalunga, N. P. (2021). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kesemacam Pada Wanita Monepause di Desa Sumbersekar Malang*. http://rinjani.unitri.ac.id/bitstream/handle/071061/1025/HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGANTINGKAT KECEMASAN PADA WANITA MENOPAUSE DI DESA SUMBERSEKAR MALANG.pdf?sequence=1&isAllowed=y

Kusumawati. (2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kesiapan ibu dalam Menghadapi Masa Monepause di Desa Berangan Timur Kabupaten Barito Kuala. vol 1,No13*.

Kuala, K. A. B. B. (2019). *Dalam Menghadapi Menopause Di Desa Berangas Timur Pendahuluan Menopause dikenal sebagai berhentinya menstruasi , yang disebabkan oleh hilangnya aktifitas folikel ovarium . Masa ini sangat komplek bagi perempuan karena berkaitan dengan keadaan fisik dan ke*. 13–20.

Linda. (2019). *Hubungan Perubahan Fisik Dengan Kesiapan ibu Dalam Mengahadapi Monepause*. *2*(1), 33–40.

Muafira, S. (2018). *Kesiapan Ibu Menghadapi Masa Menopause di Kelurahan Muliorejo Kecamatan Sunggal*.

Mujiadi. (2020). *Hubungan Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Monepause Di Desa Kembar Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokertomedica Majapahit*. *12*(2), 20–31.

Nelva, R. (2023). *MENGHADAPI MASA MENOPAUSE DI GAMPONG CEURIH*. *2*(2), 61–69.

Ningsih, A., Indriastuti, D., & Syahwal, M. (2020). Hubungan Pengetahuan Dukungan Suami dengan Kesiapan Perempuan Menghadapi Menopause di Kabupaten Kolaka. *Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan*, *01*(01), 24–29.

Nurmaizar. (2019). *Kualitas Hidup Wanita Monepause Ditinjau Dari Dukungan Sosial di Kelurahan Sempakata Padang Bulan Medan*.

Nopita Sari.Murdinigsih, S. handayani. (2022). *Hubungan dukungan keluarga, pengetahuan dan sikap ibu dengan kesiapan menghadapi perubahan pada masa premenopause*. *6*(April), 972–982.

Sarami Putri, M. (2018). *Penerimaan Diri Pada Remaja Putri Yang Tinggal Di Panti Asuhan Darul Aitam Medan Skripsi*. Skripsi.

Simanjuntak, E. Y. (2019). *Pengetahuan Dan Sikap Tentang Hipertensi Dengan Pengendalian Tekanan Darah*. *01*(01), 10–17.

Suzette. (2019). *Study Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhu Penerimaan diri Pada Remaja KOrban Percerian Orang Tua Di Kecamatan Pancurut Batu*.

Syapitri, H., Amila, & Aritonang, J. (2021). *Metodologi penelitian Kesehatan*.

Trisetiyaningsih, Y., Azizah, F. N., & Utami, K. D. (2023). Gambaran Gejala Menopause dan Psychological Well Being pada Wanita Klimakterium. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, *8*(2), 99

Yuta Indah Lestari, Titan Ligita, F. F. (2019). *Pengalaman Perempuan Dalam Menjalankan Masa Monepause Di Kabupaten Kubu Raya*.

Putu, L., Yuliastuti, S., & Widiarta, I. M. (2022). *Hubungan Pendidikan , Pekerjaan Dan Dukungan Suami Dengan Kesiapan Wanita Menghadapi Menopause Di Dusun Pungka Kecamatan Unter Iwes Kabupaten Sumbawa*. *6*(2), 4061–4066.

LAMPIRAN

Lampiran 1

JADWAL KEGIATAN

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PENERIMAAN DIRI PADA ISTRI YANG MENGALAMAI MENOPAUSE

DI KELURAHA BARA-BARAYA UTARA RT 01/RW 01 KOTA MAKASSAR

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Pengajuan Judul																																														
2	ACC Judul																																															
3	Menyusun Skripsi																																														
4	Ujian Skripsi																																														
5	Perbaikan Skripsi																																														
6	Pelaksanaan Penelitian																																														
7	Pengolahan dan Analisis Data																																														
8	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian																																														
9	Ujian Hasil																																														
10	Perbaikan Skripsi																																														
11	Pengumpulan																																														

Lampiran 2

INFORMED CONSENT

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama:

1. Marsia Yunita Loblar (NIM: C2214201149)
2. Maya Pakadang (NIM: C2214201150)

Adalah mahasiswa Program Studi Keperawatan STIK Stella Maris yang sedang melakukan penelitian tentang Hubungan Dukungan Suami Dengan Penerimaan Diri Pada Ibu Terhadap Perubahan Menghadap Masa Menopause Dikelurahan Bara-Baraya Utara Kota Makassar

Identitas semua responden dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya dan menjadi tanggung jawab kami sebagai peneliti apabila informasi yang diberikan merugikan dikemudian hari.

Bapak/Ibu dapat mengundurkan diri dari penelitian ini kapan saja tanpa paksaan apapun. Jika bapak/ibu memutuskan untuk mengundurkan diri dari penelitian ini, semua data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak akan disalahgunakan tanpa izin responden. Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan bahan atau data yang akan bermanfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan dan akan dipublikasikan dalam bentuk skripsi. Atas kesediaan dan kerjasama bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Makassar, Oktober 2024

Peneliti I	Peneliti II
Marsia Yunita Loblar	Maya Pakadang

Lampiran 3

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Responden: ……...

Menyatakan yang sebenarnya kepada peneliti, bahwa saya bersedia untuk berpartisipasi pada penelitian ini dan saya akan membutuhkan nama dan tanda tangan saya sebagai tanda persetujuan. Saya telah mendapatkan penjelasan dan informasi mengenai maksud dan tujuan penelitian ini.

Demikian surat persetujuan ini saya buat secara sukarela tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Makassar, Oktober 2024

Responden

…….

Lampira 4

LEMBAR KONSUL

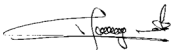
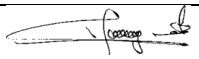
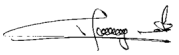
Nama dan NIM : 1. MARSIA YUNITA LOBLAR (C2214201149)

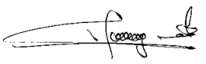
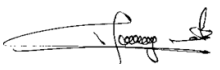
2. MAYA PAKADANG (C2214201150)

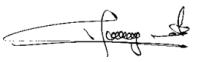
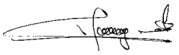
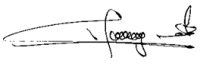
Program Studi : S1 Keperawatan

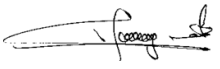
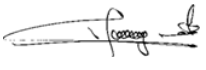
Judul Penelitian : HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PENERIMAAN DIRI PADA ISTRI YANG MENGALAMI MENOPAUSE DI KELURAHAN BARA-BARAYA UTARA RT 01/RW 01 KOTA MAKASSAR

Pembimbing 1 : Mery Solon, Ns.,M.Kes

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsul	Tanda tangan		
			Peneliti		Pembimbing
			I	II	
1.	17 Maret 2023	Pengajuan Judul			
2.	11 April 2023	ACC Judul			
3.	9 Mei 2023	Konsul BAB I • Latar belakang : perbaiki • Latar belakang ditambahkan agar lebih lengkap terkait prevalensi penempatan dan susunan dirubah			

		• Rumusan masalah diganti agar lebih sesuai dengan judul			
4.	16 Mei 2023	• Manfaat penelitian dirubah • Tujuan khusus dan tujuan umum diperbaiki • Harus menambahkan referensi • Menghilangkan beberapa kalimat yang tidak perlu dicantumkan			
5.	16 Juni 2023	BAB II • Melengkapi Tentang penerimaan diri			

		• Melengkapi tentang dukungan suami			
6.	27 Juni 2023	Konsul BAB II Tinjuan pustaka: • Menjabarkan lebih jelas pada faktor- faktor dukungan suami. • Menambahkan Kategori pada setiap Variabel • Memperhatikan cara penulisan sesuai standar			
7.	17 juli 2023	Konsul BAB III & IV Perbaiki defenisi operasional • Perbaiki skoring			

		• Perbaiki kerangka konsep • Menambahkan Variabel yang tidak diteliti • Fokus pada instrumen			
8.	1 Agustus 2023	ACC BAB II,III&IV			
9.	18 Desember 2023	BAB V • Perbaikan kata-kata pada pembahasan • Penambahan teori pada pembahasan			
10.	21 Desember 2023	BAB VI • Perbaikan setiap kalimat pada pembahsan • Perbaikan simpulan dan saran			

11.	18 Januari 2024	Perbaikan kata-kata pada abstrak			
12.	19 Januari 2024	ACC BAB I-VI			

LEMBAR KONSUL

Nama dan NIM : 1. MARSIA YUNITA LOBLAR (C2214201149)

2. MAYA PAKADANG (C2214201150)

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul Penelitian : HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PENERIMAAN DIRI PADA ISTRI YANG MENGALAMI MENOPAUSE DI KELURAHAN BARA-BARAYA UTARA RT 01/RW 01 KOTA MAKASSAR

Pembimbing 2 : Meyke Rosdiana, Ns.,M.Kep

No	Hari/Tanggal	Materi Konsul	Tanda tangan		
			Peneliti		Pembimbing
			I	II	
1.	12 April	ACC Judul			
2.	30 Mei 2023	Konsul BAB I • Mengatur format pengetikan sesuai dengan standar yang diberikan • Menambahkan jurnal pendukung sesuai dengan masalah terkait dengan judul			

3.	12 Juni 2023	ACC BAB I Lanjut bab II			
4.	25 Juli 2023	Konsul BAB I,II,III&IV • Memperhatikan penulisan dan referensi • Perbaiki teknik penulisan, tambahkan jurnal pendukung			
5.	3 Agustus 2023	• Memperbaiki teknik penulisan(Sampul, kata pengantar ,daftar isi dan daftar pustaka)			
6.	4 Agustus 2023	• Memperbaiki teknik penulisan.			

7.	18 Januari 2024	• Memperhatikan penulisan dan referensi • Memperbaiki teknik penulisan.			
8.	28 Januari 2024	• Memperbaiki teknik penulisan • ACC BAB I-VI.			

Lampiran 5

Kuesioner

KUESIONER DUKUNGAN SUAMI

1. Petunjuk pengisian kusioner :
   1. Isilah jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaan yang sebenarnya, jawabannya anda dijamin kerahasiannya dan tidak akan mempengaruhi nilai anda;
   2. Berilah tanda checklist () pada pilihan yang anda anggap sesuai;
   3. Semua pertanyaan harus dijawab;
   4. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas;
   5. Teliti terlebih dahulu sebelum diserahkan kembali;
   6. Kerahasiaan dari jaawaban yang anda berikan terjamin dan tidak akan tersebar pada orang lain.
2. Karateristik Responden
   Inisial :
   Umur :
3. Kusioner Dukungan Suami
   Petunjuk :
   SL : Selalu
   SR : Sering
   KK : Kadang-kadang
   TP: Tidak Pernah

No.	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
	DUKUNGAN EMOSIONAL				
1.	Suami menenangkan saya Ketika saya cemas atau khawatir				
2.	Saya tidak begitu terbuka dengan suami terhadap apa yang saya rasakan karena takut dicap pengeluh				
3.	Suami saya menunjukkan bahwa dia mencintai saya (dengan caranya sendiri)				
4.	Ketika saya membutuhkan teman bicara suami saya tidak begitu memperhatikan atau mendengarkan saya				
5.	Suami mau mengerti ketika saya sedang sedih dan suami saya berusaha menghibur saya				
	DUKUNGAN INSTRUMENTAL				
6.	Suami saya membantu saya mengerjakan pekerjaan rumah walaupun sedikit				
7.	Ketika saya sedang sakit suami saya tidak begitu memperhatikan kebutuhan saya				
8.	Suami saya mengantarkan saya Ketika butuh				

	memeriksakan Kesehatan atau pergi disuatu tempat				
9.	Saya merasa suami saya kurang tanggap dalam menyelesaikan masalah				
10.	Suami saya ada ketika saya membutuhkan pertolongan				
	DUKUNGAN PENGHARGAAN				
11.	Ketika saya berhasil melakuakan sesuatu hal, suami saya berespon biasa-biasa saja				
12.	Pada saat saya mengalami masalah,suami saya mengatakan hal-hal yang tidak begitu penting dan taka da hubungannya dengan masalah yang ada				
13.	Suami saya mendukung dan menghargai setiap keputusan yang saya buat.				
14.	Suami saya tidak suka Ketika sya mengikuti kegiatan (PKK, Pengajian, Arisan ,Dll)				
15.	Suami bertukar pikiran dan melibatkan saya dalam mengambil keputusan				
	DUKUNGAN INFORMATIF				
16.	Suami menerima keadaan sekarang				
17.	Suami saya memberikan nasehat yang positif Ketika saya sedang membutuhkan masukan				
18.	Ketika suatu hal yang buruk terjadi, suami saya berusaha menenangkan saya, tidak menyalahkan saya dan mengatakan semua akan baik-baik saja				
19.	Suami saya tidak mengerti apa yang saya rasakan dan seolah-olah mengatakan bahwa saya itu salah				
20.	Suami saya tidak berkeluh kesah dan tetap saba memberikan semangat Ketika saya sedih				

KUESIONER PENERIMAAN DIRI

A. Petunjuk pengisian kusioner:
   1. Isilah jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaan yang sebenarnya, jawabannya anda dijamin kerahasiannya dan tidak akan mempengaruhi nilai anda;
   2. Berilah tanda checklist () pada pilihan yang anda anggap sesuai;
   3. Semua pertanyaan harus dijawab;
   4. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas;
   5. Teliti terlebih dahulu sebelum diserahkan kembali;
   6. Kerahasiaan dari jaawaban yang anda berikan terjamin dan tidak akan tersebar pada orang lain

B. Karateristik Responden
   Inisial :
   Umur :

C. Kusioner Penerimaan Diri
   Petunjuk :
   YA
   TIDAK

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Perubahan fisik dan perubahan psikologis merupakan perubahan yang timbul pada masa menopause		
2.	Saat menopause sering mengalami emosional yang tidak terkontrol dengan baik		
3.	Setiap wanita mengalami kekeringan pada vagina dan menimbulkan rasa sakit saat melakukan aktivitas seksual dengan suami		
4.	Saya sering berkeringat pada malam hari *(hot flushes)* padahal temperatur ruangan tidak panas atau tidak ada melakukan aktifitas fisik sebelumnya		
5.	Saya menganggap menopause sebagai suatu hal yang buruk bagi orang terdekat		
6.	Aktivitas seksual saya dengan suami masih terjalin dengan baik		
7.	Saya merasa takut tanpa alasan selama masa menopause		

8.	Saya merasa tidak ada hal yang dapat diharapkan di masa depan		
9.	Saya inisiatif dalam melakukan sesuatu		
10.	Saya menganggap menopausess sebagai tandabahwa sudah memasuki usia lanjut		
11.	Saya merasa bahwa hidup saya tidak bermanfaat saat memasuki masa menopause		
12.	Saya merasa tertekan, dan sedih saat adanya perubahan yang terjadi		
13.	Saya merasa tidak percaya diri ketika kulit menjadi keriput		
14.	Setelah menopause saya merasa senang karena tidak memikirkan tentang menstruasi dan kehamilan		
15.	Saya sering mengalami stress selama menjelang masa menopause		

Lampiran 6

Mater Tabel Maya dan Marsia

No	Initial	Umur	Kode	Dukungan Suami						Penerimaan Diri			
				SL	SR	KK	TP	Skor	Kode	Ya	Tidak	Skor	Kode
1	Ny. W	53	2	16	27	4	6	53	2	16	7	23	1
2	Ny. K	52	1	24	3	2	11	38	3	14	9	23	1
3	Ny. P	52	1	36	15	6	3	60	2	12	9	21	2
4	Ny. D	52	1	40	15	8	0	63	1	18	6	24	1
5	Ny. U	50	1	20	33	6	1	60	2	24	3	27	1
6	Ny. R	55	2	40	9	8	3	60	2	14	8	22	2
7	Ny. T	49	1	16	15	20	1	52	2	14	8	22	2
8	Ny. E	52	2	12	24	14	2	51	2	16	7	23	1
9	Ny.C	49	1	20	18	8	5	51	2	16	7	23	1
10	Ny. R	54	2	28	15	8	4	55	2	12	9	21	2
11	Ny. P	55	2	24	24	6	3	57	2	12	9	21	2
12	Ny. T	53	2	48	3	8	3	62	2	16	7	23	1
13	Ny. M	55	2	24	15	16	1	56	2	18	6	24	1
14	Ny. I	48	1	40	6	12	2	60	2	14	8	22	2
15	Ny. N	48	1	20	0	2	14	36	3	18	6	24	1
16	Ny. M	51	1	40	12	4	4	60	2	12	9	21	2
17	Ny. L	48	1	40	0	8	6	54	2	18	6	24	1
18	Ny. M	48	1	20	0	4	13	37	3	12	9	24	1
19	Ny. N	55	2	48	3	8	3	62	1	18	6	24	1
20	Ny. H	48	1	40	3	12	2	57	2	16	7	23	1
21	Ny. R	54	2	20	3	2	12	37	3	24	3	27	1
22	Ny. P	51	1	28	0	6	10	44	2	14	8	22	2
23	Ny. I	51	1	44	3	4	6	57	2	18	6	24	1
24	Ny. O	53	2	14	18	10	3	45	2	16	7	23	1
25	Ny. P	55	2	36	18	10	0	64	1	12	9	21	2
26	Ny. H	51	1	16	6	6	11	39	3	18	5	23	1
27	Ny. A	50	1	32	12	10	3	57	2	16	7	23	1
28	Ny. R	48	1	44	6	10	2	62	1	16	7	23	1
29	Ny. F	54	2	8	30	14	1	53	2	18	5	23	1
30	Ny. I	55	2	48	3	12	1	64	1	14	8	22	2
31	Ny. M	49	1	32	15	6	3	56	2	18	6	24	1
32	Ny.J	52	2	28	15	4	6	53	2	16	7	23	1
33	Ny. E	55	2	28	12	2	4	46	2	18	5	23	1
34	Ny. R	49	1	24	21	6	4	55	2	18	5	23	1
35	Ny. A	55	2	28	15	10	3	56	2	22	6	28	1
36	Ny. M	51	1	20	18	8	5	51	2	16	7	23	1
37	Ny. O	54	2	36	12	8	2	58	2	20	5	25	1
38	Ny. S	49	1	12	24	14	2	52	2	24	3	27	1
39	Ny. R	55	2	20	15	16	2	53	2	18	6	24	1
40	Ny. D	48	1	36	9	4	6	55	2	20	5	25	1
41	Ny. L	49	1	48	0	0	2	50	2	16	7	23	1
42	Ny. T	54	2	48	3	12	1	64	1	18	6	24	1
43	Ny. A	48	1	40	3	14	2	59	2	8	11	19	2
44	Ny. Y	48	1	36	6	0	8	50	2	16	7	23	1
45	Ny. G	48	1	40	9	8	3	60	2	20	5	25	1
46	Ny. K	48	1	40	6	4	6	56	2	22	4	26	1
47	Ny. P	55	2	64	3	2	2	71	1	20	5	25	1
48	Ny. L	52	2	24	18	4	6	52	2	22	4	26	1
49	Ny. J	48	1	36	6	4	7	53	2	24	4	28	1
50	Ny. R	49	1	36	3	8	5	52	2	24	3	27	1
51	Ny. S	54	2	48	3	8	3	62	1	18	6	24	1
52	Ny. E	49	1	36	12	0	7	55	2	18	6	24	1
53	Ny. K	55	2	36	15	2	5	58	2	20	5	25	1
54	Ny. M	50	1	28	15	2	6	51	2	20	5	25	1
55	Ny. E	51	1	12	27	4	6	49	2	14	8	22	2
56	Ny. P	55	2	32	9	4	7	52	2	22	4	26	1
57	Ny. R	52	2	36	15	6	3	60	2	24	4	28	1
58	Ny. D	50	1	32	12	2	7	53	2	20	5	25	1
59	Ny. U	50	1	28	12	4	6	50	2	14	8	22	2
60	Ny. C	55	2	8	12	16	5	41	2	18	6	24	1

Keterangan:									
Umur	Kode		DS		Kode		PD		Kode
52-55	2		Baik	61-80	1		Baik	23-30	1
48-51	1		Cukup	41-60	2		Kurang	15-22	2
			Kurang Baik	20-40	3				
Tranform:									
Baik	1	1>1	Baik						
Cukup	2	2>1	Baik						
Kurang Baik	3	3>2	Kurang						

Lampiran 7

HASIL ANALISIS DATA

Output SPSS

Dukungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	9	15,0	15,0	15,0
	Cukup	46	76,7	76,7	91,7
	Kurang	5	8,3	8,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Penerimaan Diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	45	75,0	75,0	75,0
	Kurang	15	25,0	25,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Tabel 3x2

Hasil Uji Bivariat

Dukungan * Penerimaan Diri Crosstabulation

			Penerimaan Diri		
			Baik	Kurang	Total
Dukungan	Baik	Count	9	0	9
		Expected Count	6.8	2.3	9.0
		% within Dukungan	100.0%	0.0%	100.0%
		% of Total	15.0%	0.0%	15.0%
	Cukup	Count	36	10	46
		Expected Count	34.5	11.5	46.0
		% within Dukungan	78.3%	21.7%	100.0%
		% of Total	60.0%	16.7%	76.7%
	Kurang	Count	0	5	5
		Expected Count	3.8	1.3	5.0
		% within Dukungan	0.0%	100.0%	100.0%

	% of Total	0.0%	8.3%	8.3%
Total	Count	45	15	60
	Expected Count	45.0	15.0	60.0
	% within Dukungan	75.0%	25.0%	100.0%
	% of Total	75.0%	25.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	18.261[a]	2	.000
Likelihood Ratio	19.310	2	.000
Linear-by-Linear Association	13.748	1	.000
N of Valid Cases	60		

a. 3 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,25.

Tabel 2x2

Hasil Uji Univariat

Dukungan Suami

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	55	91,7	91,7	91,7
	Kurang	5	8,3	8,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Penerimaan Diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	45	75,0	75,0	75,0
	Kurang	15	25,0	25,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Tabel 2x2

Hasil Uji Bivariat

Dukungan Suami * Penerimaan Diri Crosstabulation

			Penerimaan Diri		
			Baik	Kurang	Total
Dukungan Suami	Baik	Count	45	10	55
		Expected Count	41.3	13.8	55.0
		% within Dukungan Suami	81.8%	18.2%	100.0%
		% of Total	75.0%	16.7%	91.7%
	Kurang	Count	0	5	5
		Expected Count	3.8	1.3	5.0
		% within Dukungan Suami	0.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	0.0%	8.3%	8.3%
Total		Count	45	15	60
		Expected Count	45.0	15.0	60.0
		% within Dukungan Suami	75.0%	25.0%	100.0%
		% of Total	75.0%	25.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	16.364[a]	1	.000		
Continuity Correction[b]	12.291	1	.000		
Likelihood Ratio	15.325	1	.000		
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	16.091	1	.000		
N of Valid Cases	60				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,25.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 8



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS
TERAKREDITASI "B" BAN-PT dan LAM-PTKes
Responsiveness, Integrity, Caring, and Hospitality
Jl. Maipa No. 19 Makassar | Telp. (0411)-8005319 | Email: stiksm_mks@yahoo.co.id | www.stikstellamarismks.ac.id

Nomor : 787 / STIK-SM / KEP / S-1.467 / X / 2023
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada,
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanaan Terpadu satu Pintu
Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan
Di
Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka penyusunan tugas akhir Proposal dan Skripsi Mahasiswa(i) STIK Stella Maris Makassar Tahun Akademik 2022/2023, melalui surat ini kami sampaikan permohonan kepada Bapak/Ibu, untuk kiranya dapat menerima Mahasiswa(i) berikut ini, untuk melaksanakan penelitian:

No.	NIM - Nama Mahasiswa	Dosen Pembimbing
1	C2214201149 - Marsia Yunita Loblar	Mery Solon, Ns.,M.Kes.
2	C2214201150 - Maya Pakadang	Yuliana Tola'ba, S,Kep.,Ns.,M.Kep.

Program Studi	:	S-1 Keperawatan
Tingkat semester	:	IV / 7
Tempat Pelaksanaan	:	Kecamatan Makassar
Waktu Pelaksanaan	:	12 Oktober – 3 November 2023
Judul	:	Hubungan Dukungan Suami dengan Penerimaan Diri pada Istri yang Mengalami Menopause di Kelurahan Bara-Baraya Utara RT 01/RW 01 Kota Makassar

Maka sehubungan dengan kegiatan tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa/i kami.

Demikian permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Makassar, 12 Oktober 2023
Ketua,

Sirianus Abdu, S.S., Ns.,M.Kes.
NIDN. 0928027101

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : http://simap-new.sulselprov.go.id Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: **27523/S.01/PTSP/2023**	**Kepada Yth.**
Lampiran	: -	Walikota Makassar
Perihal	: **Izin penelitian**	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua STIK Stella Maris Makassar Nomor : 787/STIKSM/KEP/S-1.467/X/2023 tanggal 12 Oktober 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: **MARSIA YUNITA LOBLAR/MAYA PAKADANG**
Nomor Pokok	: C2214201149/C2214201150
Program Studi	: Keperawatan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Maipa No. 19, Makassar

opmptsp
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PENERIMAAN DIRI PADA ISTRI YANG MENGALAMI MENOPAUSE DIKELURAHAN BARA-BARAYA UTARA RT 01/RW 01 KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. ***12 Oktober s/d 12 November 2023***

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami ***menyetujui*** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 12 Oktober 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua STIK Stella Maris Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR

KECAMATAN MAKASSAR

Sekretariat : Jl. Gunung Nona Baru No. 1 Telpon : (0411) 323.907 Makassar

Makassar, 02 November 2023

Nomor : 070 / 375 / KMKS / XI / 2023

Lamp : -

Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Lurah Bara-Baraya Utara

Di –

Makassar

Berdasarkan Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kota Makassar Nomor: **070 / 570 / SKP/ SB / DPMPTSP / 10 / 2023**, Tanggal **25 Oktober 2023** Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu:

Nama	:	**MARSIA YUNITA LOBRAR/MAYA PAKADANG**
Nim / Jurusan	:	C2214201149/C2214201150 / Keperawatan
Pekerjaan	:	Mahasiswa (S1)
Alamat	:	Jl. Maipa No. 19, Makassar
Judul	:	***"HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PENERIMAAN DIRI PADA ISTRI YANG MENGALAMI MENOPAUSE DIKELURAHAN BARA-BARAYA UTARA RT. 01/RW. 01KOTA MAKASSAR"***

Sehubungan dengan hal tersebut disampaikan bahwa mahasiswa (i) tersebut diatas dapat di terima untuk mengadakan ***Izin Penelitian*** dalam rangka ***Penyelesaian Study*** sesuai dengan judul di atas, Terhitung mulai Tanggal ***12 Oktober 2023 – 12 November 2023.***

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Plt. Camat Makassar,

HARUN RAMI, SE., MM.

Pangkat : Pembina Tk I

Nip. 197111141995031004

Tembusan :

1. Walikota Makassar di Makassar (sebagai Laporan) ;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov Sul-Sel di Makassar (sebagai Laporan) ;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar (sebagai Laporan) ;
4. Mahasiswa (i) yang bersangkutan ***Marsia Yunita Lobrar/Maya Pakadang***;
5. Arsip.

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
KECAMATAN MAKASSAR
KELURAHAN BARA-BARAYA UTARA
Jalan :Daeng SIraju No.38 Makassar KodePos : 90143

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
NOMOR : 070/ 139 /KBBU/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: **HERIYATI PELENKAHU, S.Sos**
Jabatan	: Sekertaris Lurah Bara-baraya Utara

Dengan ini menerangkan bahwa :

1.	Nama	: **MARSIA YUNITA LOBRAR**
	N I M	: C2214201149
	Jurusan	: Keperawatan
	Alamat	: Jl. Maipa No. 19 ,Makassar
2.	Nama	: **MAYA PAKADANG**
	N I M	: C2214201149
	Jurusan	: Keperawatan
	Alamat	: Jl. Maipa No. 19 , Makassar

Benar yang bersangkutan tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian dengan judul "**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PENERIMAAN DIRI PADA ITRI YANG MENGALAMI MENOPAUSE DI KELURAHAN BARA BARAYA UTARA RT 01 / RW 01 KOTA MAKASSAR**" waktu penelitian pada tanggal 12 Oktober s/d 12 November 2023 di Wilayah Kelurahan Bara-Baraya Utara Kecamatan Makassar Kota Makassar.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan untuk mengadakan izin penelitian dalam rangka penyelesaian study.

Makassar, 06 November 2023
a.n. LURAH

HERIYATI PELENKAHU, S.Sos
Nip. 19661006 199203 2 014
Pangkat/Gol. : Penata Tk. I / III d

Lampiran 9







